RAGI TAPE

Paket Industri Pangan Untuk
Daerah Pedesaan

Pusat Penelitian dan Pengembangan Teknologi Pangan
Institut Pertanian Bogor
1981

PENDAHULUAN

Ragi tape adalah bahan yang dapat digunakan dalam pembuatan tape baik dari singkong dan beras ketan, secara tradisionil ragi tape dibuat dari bahan-bahan yang banyak tersedia di pedesaan, bahan-bahan tersebut sangat melimpah, dan kadang-kadang malahan jadi rusak sebelum sempat digunakan.

Proses pembuatannya sangat sederhana, tidak membutuhkan waktu yang lama, dan cukup dikerjakan dengan tenaga dari anggota keluarga sendiri.

Dari bahan-bahan mentah seperti laos, bawang putih, tebu kuning atau gula pasir, ubi kayu dan jeruk nipis, setelah bahan-bahan tersebut dikupas dan dicuci, kemudian dihaluskan lalu dicampur dengan tepung beras atau tepung malt, ditambah sedikit air sampai terbentuk adonan.

Kemudian didiamkan dalam suhu kamar selama 3 hari dalam keadaan terbuka, baru kemudian dipisahkan kotorannya, dan diperas untuk mengurangi airnya. Sesudah itu dibuat bulatan-bulatan lalu dikeringkan.

Selama tiga hari adonan akan ditumbuhi ragi dan kapang secara alami, dalam hal ini dapat ditambahkan ragi pasar untuk mempercepat pertumbuhan kapang dan ragi tersebut.

Penambahan laos dan bawang putih dimaksudkan untuk mencegah pertumbuhan mikroba, lain yang tidak diharapkan dan untuk merangsang pertumbuhan ragi dan kapang.

Tepung malt dibuat sebagai berikut : dari bahan gabah yang dikecambahkan kemudian dikeringkan kemudian ditumbuk dan disosoh, sesudah itu ditambahkan sedikit air, lalu ditumbuk dijadikan tepung. Proses pembuatan rage tape yang menggunakan tepung malt ini tidak usah menambahkan ragi pasar dalam pembuatannya.

Guna menunjang teknologi di pedesaan sehingga menumbuhkan semacam industri kecil atau industri rumah tangga yang erat hubungannya dengan pembuatan ragi tape dalam hal ini adalah pengolahan tape.

Dengan adanya suatu industri atau pengusaha yang memproduksi tape, sudah tentu dapat merangsang pengusaha untuk memproduksi ragi tape, dengan demikian sedikit banyak telah dapat membantu usaha Pemerintah untuk meratakan lapangan kerja.

CARA PEMBUATAN RAGI TAPE

Bahan yang digunakan :

1. Tepung beras atau tepung malt	:	1 Kg
2. Lengkuas (laos)	:	½ ons
3. Bawang putih	:	2 siung
4. Ubi kayu	:	1 ons
5. Jeruk nips	:	1 buah
6. Tebu kuning/gula pasir	:	1 ruas/10 gram
7. Air bersih	:	1 liter

Alat-alat yang dipergunakan :

1. Panci bersih
2. Layah (cobek)
3. Tampah (nyiru)
4. Pisau
5. Kain saring

PERSIAPAN

1. Menyiapkan semua bahan-bahan yang diperlukan
2. Menyiapkan semua peralatan yang akan digunakan dan membersihkannya semua alat yang kotor.

PENGOLAHAN

1. Lengkuas, bawang putih, jeruk nipis, ubi kayu dan tebu kuning, dikupas dan dihilangkan bagian-bagian yang tidak berguna. Un-

tuk tebu kuning dapat diganti gula pasir.

2. Bahan-bahan tersebut kemudian dihaluskan dengan cara digerus atau bisa diparut.
3. Kemudian dicampur dengan tepung beras atau tepung malt, tambahkan sedikit air hingga jadi adonan yang kental. Bila digunakan tepung beras pun masih perlu ditambah dengan ragi pasar 2 butir/Kg tepung beras.
4. Adonan dibiarkan selama 3 hari pada suhu kamar dalam keadaan terbuka.

Gambar 1. Pencampuran bahan-bahan (pembuatan adonan)

5. Setelah 3 hari buang semua kotoran-kotoran, dan peras adonan tersebut agar airnya berkurang.

Gambar 2. Pemerasan dengan Kain Saring

6. Bikin bulatan-bulatan sebesar uang logam lima puluh rupiahan, kemudian jemur sampai kering.

7. Ragi sudah jadi.

LAMPIRAN
ANALISA PENDAPATAN INDUSTRI KECIL (PENGOLAHAN HASIL PERTANIAN) TINGKAT PEDESAAN

(Analisa berdasarkan periode satu bulan)

I. BIAYA PRODUKSI

1. Biaya tetap :

a. Nilai penyusutan dalam per bulan.

Jenis Alat	Jumlah (bh)	Jumlah nilai (Rp)	Umur pakai alat (bl)	Nilai Penyusutan (Rp)
1. Panci plastik	3	1.500	12	112,50
2. Layah/cobek	1	1.000	60	15
3. Tampah	6	900	12	67,50
4. Pisau	2	400	18	20
5. Parut	2	400	9	40
6. Kain saring	1 m	250	3	75

Jumlah nilai penyusutan (I.1.a) Rp. 330,–

b. Pajak atau pungutan lain

Macam pajak/ pungutan	Nilai pajak/ pungutan (Rp)	Satuan waktu (bulan)	Nilai per bulan (Rp)
1. Pajak pasar	25	1	750
2. Pungutan lain	–	–	–

Jumlah pajak/pungutan yang dibayarkan (I.1.b). Rp. 750,–

2. **Biaya tak tetap (per bulan)**

Macam pengeluaran	Jumlah satuan	Harga per satuan (Rp)	Jumlah biaya (Rp)
A. Bahan mentah :			
1. Tepung beras	30 Kg	350	10.500
2. Laos	1½ Kg	100	150
3. Bawang putih	1 Kg	500	2.500
4. Ubi kayu	3 Kg	30	90
5. Jeruk nipis	3 Kg	400	1.200
6. Tebu/gula pasir	30 ruas/ 3 ons	270	71
B. Bahan bakar & lainnya	–	–	–
C. Tenaga kerja/buruh	–	–	–
D. Transport pemasaran	30 hari	100	1.000
E. Pengeluaran lain-lain			2.000
Jumlah biaya tidak tetap (I.2)			Rp.20.511,–

II. PENERIMAAN

Macam produk	Jumlah satuan	Nilai/satuan (Rp)	Jumlah nilai (Rp)
A. Produk Utama	40 Kg	750	30.000
B. Produk Sampingan	–	–	–
Jumlah penerimaan per bulan			Rp. 30.000,–

Pendapatan per bulan = jumlah penerimaan/bl – (biaya tetap + biaya tidak tetap)

= II – (I.1.b + I.2)

= Rp. 30.000,– – Rp. 21.591,–

= Rp. 8.409,–

==========